



► PENATAAN MALIOBORO

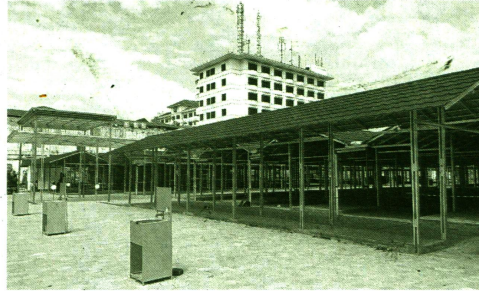
Relokasi PKL Butuh 15 Hari

DANUREJAN—Pemda DIY menyatakan proses pemindahan pedagang kali lima (PKL) Malioboro ke dua lokasi diperkirakan butuh waktu sekitar 15 hari. Saat ini berbagai persiapan masih dilakukan.

Sunertono & Sirojul Khafid
 redaksi@harianjogja.com

► PKL akan melihat tempat relokasi di eks Gedung Bioskop Indra setelah acara selamatan pada 22 Januari 2022.

► Rencananya relokasi PKL akan dilakukan jelang akhir Januari 2022.



Suasana lapak relokasi PKL Malioboro di eks Gedung Dinas Pariwisata DIY, Danurejan, Jogja, belum lama ini.

Ia menambahkan proses pendataan dan rencana penempatan juga sedang dipersiapkan melalui koordinasi dengan Pemkot Jogja. Penempatan PKL pada lapak tertentu akan ditentukan berdasarkan undian.

Jika semua sudah siap pemindahan akan dilakukan secara bertahap karena tidak mungkin diselesaikan dalam waktu sehari. Aji memperkirakan butuh waktu sekitar 15 hari untuk proses pemindahan

"Mungkin waktunya butuh antara 15 sampai 20 hari. Misalnya kelompok pedagang A lebih dahulu dilanjutkan dengan B dan seterusnya, tidak bisa langsung," ujarnya.

Perlu Sentuhan

Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DIY, Dwi Wahyu Budiantoro mengatakan kegiatan perekonomian PKL di Malioboro memiliki irisan dengan pariwisata. Hal ini membuat penjualan produk bisa lebih tinggi.

Namun sejauh ini relokasi dianggap belum disosialisasikan dengan matang. "Sebanyak 80 persen perekonomian di DIY digerakkan oleh Usaha Kecil Menengah [UKM], dan dijualnya di kawasan pariwisata, sehingga ini tidak hanya sekadar

Jadi mungkin selesainya sekitar awal Februari, tidak bisa diselesaikan satu atau dua hari karena jumlah PKL banyak.

Kadarmanta Baskara Aji
 Sekda DIY

relokasi PKL, tetapi ada *mindset* pariwisata, perlu dibarengi dengan konsep pariwisata," kata Dwi dalam diskusi daring *Panggung Harian Jogja* bertema *Penataan Malioboro untuk Jogja Lebih Baik*, Rabu (12/1).

Selain itu dia menyebut Pemkot Jogja da Pemda DIY juga perlu memperhatikan sirip-sirip Malioboro yang juga terdapat PKL. Perlu diakomodasi karena mereka bagian dari Malioboro.

Ketua Dewan Perwakilan Daerah Asosiasi PKL Yogyakarta (APKLY), Wawan Suhendra meminta relokasi ditunda antara satu sampai tiga tahun. Menurutnya belum ada alasan yang penting dan mendesak agar relokasi berjalan dengan tergesa-gesa.

Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji menjelaskan persiapan relokasi PKL Malioboro masih berjalan. Fasilitas terutama di bangunan lapak eks Gedung Dinas Pariwisata terus ditambah dengan harapan nantinya membuat PKL dan pengunjung nyaman.

Bangunan utama berupa atap dan tiang-tiang lapak sudah selesai. Namun untuk bangunan lapak masih kosong.

Adapun fasilitas jalan, toilet, dan taman sebagian besar sudah selesai, hanya sedikit bagian yang sedang di-*finishing*.

Sedangkan untuk tempat relokasi di eks Gedung Bioskop Indra, sejauh ini jalur masuk masih tertutup. Para PKL belum bisa meninjau tempat yang akan menjadi lahan mereka berjualan. Mereka bisa melihat tempat ini setelah acara selamatan pada 22 Januari 2022.

Rencananya pemindahan ini akan dilakukan jelang akhir Januari 2022. Proses pemindahan pun tak bisa dilakukan satu atau dua hari. "Jadi mungkin selesainya sekitar awal Februari, tidak bisa diselesaikan satu atau dua hari karena jumlah PKL banyak," katanya Baskara Aji (12/1).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005